

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap pelaksanaan model *Number Head Together (NHT)* variasi *Talking Stick* pada pembelajaran IPA di MI Nurul Islam Banjarmasin dapat dikemukakan simpulan yaitu:

1. Pelaksanaan model *Number Head Together (NHT)* variasi *Talking Stick* pada pembelajaran IPA di MI Nurul Islam sudah terlaksana secara optimal, hal ini terlihat dari terlaksananya program pembelajaran dari proses perencanaan yang baik dalam pembuatan RPP, memilih materi yang sesuai untuk model NHT variasi *Talking Stick*, maupun dalam menyiapkan media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran, dan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan model *Number Head Together* variasi *Talking Stick* pada pembelajaran IPA di MI Nurul Islam adalah:
 - a. Faktor guru, yang dilihat dari latar belakang guru yang sesuai dan pengalaman mengajar guru IPA selama 10 tahun.
 - b. Faktor siswa, yang dilihat dari minat dan perhatian yang cukup baik dalam pembelajaran IPA dengan model NHT variasi *Talking Stick*.

- c. Faktor sarana dan prasarana, yang mana dapat dilihat bahwa sudah memadai untuk membantu dalam proses pembelajaran.
- d. Faktor waktu, yang dilihat dari kecukupan waktu yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA dengan model NHT variasi *Talking Stick*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Bagi pendidik dan terutama kepada guru yang mengajar mata pelajaran IPA hendaknya terus belajar dan belajar serta berani dalam mencoba beberapa bentuk kegiatan model-model yang lain agar siswa tidak pasif dalam pembelajaran IPA. Selain itu, dalam penyusunan RPP hendaknya dibuat secara detail agar lebih jelas dan lebih terarah dalam pelaksanaannya.
2. Bagi peserta didik agar selalu memacu semangat dalam belajar, serta mengeluarkan daya kreativitas yang ada pada diri serta berusaha dan jangan berhenti untuk mencari ilmu guna membangun kemampuan berfikir yang kreatif, inovatif, dan berdaya guna menuju perubahan zaman.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti model-model variasi pembelajaran dalam bidang yang lain.